

Jakarta, 26 Oktober 2016

**Kepada Yth.**

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan  
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)  
Gedung Soemitro Djohadikusumo  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,  
Jakarta 10710

**Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 30 September 2016 terhadap 31 Desember 2015.**

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 30 September 2016, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

<b>Keterangan</b>	<b>30 September 2016 (dalam Jutaan Rupiah)</b>	<b>31 Desember 2015 (dalam Jutaan Rupiah)</b>	<b>Presentase Peningkatan</b>
Jumlah Aset	742,431	653,224	14%
Jumlah Liabilitas	382,245	324,855	18%

**JUMLAH ASET:**

Jumlah Aset mengalami kenaikan sebesar Rp89,2 Miliar atau 14% pada periode Januari sampai September 2016. Kenaikan disebabkan antara lain oleh:

1. Kas dan Setara Kas serta Piutang Usaha, mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp11.5 Miliar dan Rp11.6 Miliar atau 48% dan 9%. Hal ini sejalan dengan bertumbuhnya bisnis perseroan, dimana, penjualan mengalami kenaikan sebesar 37% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.
2. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar Rp69 Miliar atau 24%, karena adanya peningkatan kapasitas produksi untuk mendukung pengembangan usaha.
3. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka juga mengalami kenaikan sebesar Rp6.2 Miliar atau 30% dikarenakan kenaikan uang muka pembelian aktiva tetap.

**JUMLAH LIABILITAS:**

Jumlah Liabilitas juga mengalami kenaikan sebesar Rp57,4 Miliar atau 18% pada pada periode Januari sampai September 2016, antara lain disebabkan oleh:

1. Utang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar, juga mengalami kenaikan sebesar Rp76,2 Miliar atau 149%, dikarenakan adanya utang pembelian aset tetap yang belum jatuh tempo and akrual biaya promosi.
2. Pinjaman Bank Jangka Pendek, mengalami penurunan sebesar Rp 40,1 Miliar atau 57% karena adanya pelunasan hutang modal kerja dimana perseroan tidak menggunakan seluruh fasilitas yang tersedia. Hal ini sejalan dengan arus kas perseroan yang membaik.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Wihardjo Hadiseputro**  
Presiden Direktur